

**ANALISIS KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN GUNA MENUMBUHKAN JIWA
PENGUSAHA, KREATIVITAS, DAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
SEBAGAI BEKAL BERKEHIDUPAN DI MASA DEPAN**

Rossid Tri Wahyono; Dewita Puspawati, SE., M.Sc., Ak., C.A.

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Skripsi ini didalamnya membahas mengenai seluruh kegiatan yang ada dan dilakukan penulis selama mengikuti Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah dan Peternakan Kambing Perah “Bamboe Koenig Farm”. Program Wirausaha Merdeka ini merupakan bagian dari program Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang menjadi wirausaha potensial melalui kegiatan di luar perkuliahan dan diimplementasikan langsung ke masyarakat. Dengan mengimplentasikan ilmu akuntansi yang didapat dibangku kuliah ke dalam kegiatan program ini seperti pencatatan kas keluar, kas masuk, jurnal umum, jurnal pembelian, jurnal penjualan, hingga menyusun laporan keuangan. Di dalam laporan ini penulis mengulas semua kegiatan ada yang ada didalam program Wirausaha Merdeka ini yang diantaranya, seminar dan workshop, Magang UMKM, Pitching, Pra Expo dan Expo. Pada kegiatan-kegiatan tersebut mahasiswa diharapkan mempunyai skill dan pengalaman berwirausaha yang akan berguna nantinya. Program Wirausaha Merdeka ini sangat penting bagi mahasiswa karena dalam program ini tidak diajarkan teori saja tetapi juga praktik langsung ke masyarakat dan bisa merasakan bagaimana sulitnya mencari pelanggan dan mengatur keuangan sendiri. Hasil mengikuti program ini adalah penulis mempunyai pengalaman dalam berwirausaha untuk bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus kuliah nantinya.

Kata kunci : Wirausaha Merdeka, Akuntansi, Berwirausaha, Pitching, Pra Expo dan Expo

Abstrack

This thesis discusses all the activities that the author carried out while participating in the Independent Entrepreneurship Program at Muhammadiyah University and the Dairy Goat Farm "Bamboe Koenig Farm". The Independent Entrepreneurship Program is part of the Independent Campus program of the Indonesian Ministry of Education, Culture, Research and Technology which can provide opportunities for students to learn and develop into potential entrepreneurs through activities outside of lectures and implemented directly in the community. By implementing the accounting knowledge gained in college into the activities of this program, such as recording cash out, cash in, general journal, purchase journal, sales journal, and preparing financial reports. In this report the author reviews all the activities in the Independent Entrepreneurship program, including seminars and workshops, MSME Internships, Pitching, Pre-Expo and Expo. In these activities, students are expected to have entrepreneurial skills and experience that will be useful later. The Independent Entrepreneurship Program is very important for students because this program does not only teach theory but also direct practice to the community and you can

experience how difficult it is to find customers and manage your own finances. The result of participating in this program is that the author has experience in entrepreneurship to prepare him for facing the real world of work after graduating from college.

Keywords: *Independent Entrepreneurship, Accounting, Entrepreneurship, Pitching, Pre-Expo and Expo*

1. PENDAHULUAN

Zaman sekarang generasi muda salah satunya mahasiswa kurang berminat untuk menjadi seorang pengusaha, bekerja sendiri, mengatur, mengelola, dan bertanggung jawab untuk bisnis. Mereka cenderung mengharapkan bekerja sebagai pegawai negeri sipil atau sektor swasta dengan alasan mudah mendapatkan income daripada berwirausaha dari nol yang belum tentu usahanya sukses. Hal ini dikarenakan alasan utama mahasiswa kurang berminat berwirausaha adalah kurangnya percaya diri, gengsi, takut gagal, takut berkompetisi. di Indonesia rasio jumlah pengusaha baru mencapai 3,4% dari total populasi penduduk Indonesia hal ini sangat kurang sekali jika dibanding dengan negara tetangga yaitu Singapura yang saat ini sudah mencapai angka 7%, Thailand berada di level 5% dan Malaysia yang berada di level 5% dan indikator untuk menjadi negara maju rasio jumlah pengusaha di suatu negara harus berada di angka 12% hingga 14%. Hal ini memperlihatkan bahwa negara Indonesia masih jauh dikatakan sebagai negara maju. Oleh karena itu, pemerintah harus meningkatkan jumlah pengusaha untuk menandingi jumlah pengusaha negara tetangga dan mencapai indikator sebagai negara maju dengan melahirkan pengusaha muda baru yang tentunya dimulai dari kalangan mahasiswa seluruh Indonesia. Indonesia merupakan negara besar yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusianya tentunya untuk menjadi seorang pengusaha peluangnya sangat besar dibandingkan dengan negara tetangga. Mahasiswa merupakan penerus bangsa yang diharapkan mampu mempunyai pemikiran yang luas tentang berwirausaha sehingga kedepannya mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang-orang yang belum mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut tentu saja secara tidak langsung akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. pada Februari 2023 jumlah pengangguran di Indonesia masih terbilang cukup tinggi mencapai 7,99 juta orang faktor penyebab tingginya pengangguran di Indonesia adalah karena covid-19 yang dimana banyak tenaga kerja yang kena PHK dari tempat kerjanya jumlah pengangguran sebelum covid sekitar 6,79 juta orang, kurang lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia karena kecenderungan ingin menjadi pegawai dan kurang minat berwirausaha. Faktor lainnya yaitu kurangnya keterampilan di pekerjaan lainnya, masih memilih-milih pekerjaan yang harus sesuai yang diinginkan, kurangnya pemahaman tentang berwirausaha. Dengan

meningkatnya pengangguran ini akan memicu meningkatnya kriminalitas atau kejahatan, kemiskinan meningkat, akan merugikan negara dengan rendahnya pendapatan rata-rata penduduk per kapita, biaya sosial yang dikeluarkan pemerintah sangat tinggi, berkurangnya sektor pajak yang diterima negara sehingga pendapatan negara turun, daya beli menurun sehingga menyebabkan investasi dan pertumbuhan ekonomi menurun. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan diatas perlu ditanamkan jiwa wirausaha sejak bangku sekolah salah satu di universitas dengan melalui program wirausaha merdeka ini. Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program merdeka kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan, dimana mahasiswa diharapkan mampu mengasah jiwa kewirausaha, mendorong peningkatan pengalaman wirausaha, peningkatan kemampuan daya kerja, dan mengelola keuangan sendiri dengan baik dengan mempelajari dan menerapkan ilmu akuntansi yang dimana mahasiswa diharapkan mampu membuka bisnis sendiri dengan pengalaman, keterampilan dan pelatihan-pelatihan yang didapat didalam program wirausaha merdeka ini. Dalam wirausaha merdeka ini tim penulis juga bisa mempraktikkan ilmu-ilmu akuntansi yang sudah didapat saat perkuliahan seperti, manajemen keuangan, akuntansi biaya, menghitung biaya produksi, biaya sewa, biaya lain2, menghitung laba yang didapat, menghitung kas masuk, kas keluar, membuat laporan keuangan, dan membuat jurnal umum semua itu bisa diimplikasikan di kegiatan kewirausahaan ini karena dalam dunia usaha perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik dengan begitu maka usaha akan terus berjalan dengan baik dan terhindar dari kebangkrutan maka ilmu akuntansi itu sangat penting digunakan dalam kegiatan berwirausaha. Diharapkan setelah lulus nanti mahasiswa mempunyai bekal keterampilan berwirausaha untuk berkehidupan dimasa yang akan datang serta diharapkan mampu menghilangkan mindset setelah lulus kuliah hanya ingin menjadi pegawai negeri sipil dan karyawan di suatu perusahaan swasta. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul laporan akhir ini adalah **“ANALISIS KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN GUNA MENUMBUHKAN JIWA PENGUSAHA, KREATIVITAS, DAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA SEBAGAI BEKAL BERKEHIDUPAN DI MASA DEPAN”**.

2. METODE

Pemrograman kegiatan wirausaha merdeka tahun 2023 dilakukan sesuai rencana 5 bulan dan dipraktikkan langsung di ke dalam dunia usaha. Bulan pertama (Agustus) diisi dengan workshop dan seminar. Bulan kedua (September) diisi dengan kegiatan magang di UMKM. Bulan ketiga (Oktober) masih penuh dengan kegiatan magang di UMKM. Bulan keempat (November) diisi dengan kegiatan pra-expo. Bulan kelima (Desember) diisi dengan kegiatan pameran wirausaha (expo).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Kegiatan Program

3.1.1 Grand Opening Wirausaha Merdeka

Universitas Muhammadiyah Surakarta mendapatkan kepercayaan sebagai penyelenggara kegiatan Wirausaha Merdeka 2023 yang sebelumnya juga ada pada tahun 2022 yang sukses dilaksanakan tahun lalu. Program Wirausaha Merdeka 2023 dibuka pada 05 Agustus 2023 bertempat di gedung Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta yang disambut oleh robot Universitas Muhammadiyah Surakarta. Acara *grand opening* berjalan dengan lancar hingga selesai dan simbolis dibuka dengan memukul gong tanda dimulainya rangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka 2023.

3.1.2 Seminar dan Workshop

Workshop diawali ketika pembukaan kegiatan Wirausaha Merdeka ini pada Sabtu tanggal 05 Agustus 2023 yang dilaksanakan di Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta. Setelah *grand opening* pembukaan kemudian dilanjutkan kegiatan workshop yang pertama diisi oleh pemateri yang ahli dalam bidangnya Wahyu lies. Ssi dan Andi Kusuma Brata. MM yang membahas mengenai membangun mental dan spritual bisnis. Workshop kedua membahas mengenai pengenalan potensi dan bakat bisnis mendukung wirausaha dengan pembicara berpengalaman yaitu Rizqi Zulfa, Spsi, Mpsi. Workshop ketiga membahas mengenai pentingnya *leadhershship* wirausaha dengan pembicara Gugun Bimantara, Spsi. Workshop keempat membahas mengenai strategi mengenal pasar bisnis dan UMKM, memulai bisnis : Marketing langit, dan Hak Cipta dan cara mendaftar Hak Kekayaan Intelektual. Workshop kelima membahas mengenai analisis SWOT dan *business plan*, praktek SWOT dan penentuan Harga Pokok Penjualan dengan pembicara Edwin Indarto, MP. Workshop keenam membahas mengenai strategi pemasaran usaha, produk halal dan

pendaftaran produk halal, dan komersial produk UMKM dengan pembicara Priyo Wijokongko, SE, MM, Nanung Danar Dono, Ph.D, dan Ari Yeppi K, Msi. Workshop ketujuh membahas mengenai praktek digital dan sosial media yang dilakukan oleh pembicara Layli Lady, ST, Arnold Meka, Ssos, dan Gus Anwar, Skom. Workshop kedelapan masih membahas mengenai praktek digital dan sosial media dengan pembicara yang sama. Workshop kesembilan membahas mengenai pemetaan potensi bakat, success story usaha jasa, kuliner, produk, dan success story industri kreatif, lembaga dengan pembicara Tri Wahyuni, ST, Budiono Rohmadi, SE, dan Dr. Singgih Purnomo, MM. Workshop kesepuluh membahas mengenai *success story* desain, teknologi terapan, *success story* usaha jasa, *property*, dan *success story* desain bidang retail, jasa dengan pembicara yang ahli dibidangnya yaitu Agung Purnomo, Ir, Dr. Budiono, SE, MM, Herman W, SH, MM. Workshop kesebelas membahas mengenai kisah inspiratif menuju sukses, kisah inspiratif menuju sukses lanjutan (strategi mendirikan usaha dari nol) yang disampaikan oleh Drs. Joko Santosa, MM dan Suroto, SE. Workshop terakhir yaitu membahas mengenai bisnis digital, memulai bisnis digital, dan cara membuat pasar digital yang disampaikan oleh Team dari Yogyakarta.

3.1.3 Program Magang WMK

Penulis melaksanakan magang di Peternakan kambing Bamboe Koenig Farm yang berlokasi di daerah Baki, Kabupaten Sukoharjo. Magang dimulai pada tanggal 28 Agustus sampai 03 November 2023. Magang diawali dengan pembukaan dan penyerahan mahasiswa oleh DPL. Di tempat magang Bamboe Koenig Farm belajar mengenai mendapatkan susu kambing yang berkualitas. Selain itu, penulis melakukan pencarian untuk pakan kambing yang berbeda dengan kambing pada umumnya. Pada kambing perah pemberian pakan konsentrat sangat berpengaruh untuk produksi susu setiap harinya. Penulis juga diajarkan bagaimana memeras susu yang benar agar mendapatkan susu yang melimpah dan kambing tidak kesakitan saat proses perah berlangsung. Selain itu penulis melakukan bagaimana merawat kambing susu perah agar terhindar dari penyakit matitis dengan memperhatikan kebersihan kandang setiap harinya. Penulis melaksanakan magang di peternakan kambing perah Bamboe Koenig Farm. Untuk menunjang ilmu akuntansi diajarkan mengelola keuangan yang baik dalam penjualan kambing, penjualan susu kambing, pembelian pakan kambing, biaya perawatan kambing dan kandang kambing, serta gaji/upah karyawan guna memperoleh laba yang diharapkan bagi pemilik peternakan kambing.

3.1.4 Proposal dan Pitching

Proposal yang dibuat oleh kelompok penulis Wirausaha Merdeka 2023 berjudul produksi minuman dan ice cream berbahan baku susu kambing : *Goat Milk Amsrigo*. Kelompok penulis membuat ide tersebut karena yang pertama magang di peternakan kambing susu perah. Kemudian kelompok penulis mendapatkan ide untuk membuat produk tersebut berbahan baku susu kambing, karena kelompok penulis juga melihat prospek bahan baku susu kambing masih sedikit yang dijual umum yang berbahan dasar susu kambing. Dengan memperhatikan pangsa pasar kelompok penulis adalah anak-anak yang masih perlu tumbuh kembang dalam berkembang bahwasanya susu kambing memiliki banyak sekali manfaat. Dikegiatan pitching ini peserta program diwajibkan membuat proposal usaha yang menjelaskan nama usaha, produk yang akan dibuat, dan Rencana Anggaran Biaya, *Break Even Point*, prototype produk, SWOT, Analisis Resiko Bisnis, dan Skenario target laba untuk pengajuan dana awal usaha. Disini peserta program mempresentasikan proposalnya didepan dpl penilai dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2023 di Hotel Adhiwangsa, Surakarta, Jawa Tengah. Tim penulis membuat produk ini karena dalam observasi pasar es krim dari olahan susu kambing sangat sedikit yang beredar dipasaran sehingga peluang bisnis ini terbuka lebar. Dana yang disetujui dan tim penulis dapatkan sebesar Rp4.000.000,00. *Break Even Point* adalah titik impas dimana seseorang harus menjual sesuai dengan perhitungan untuk mendapatkan laba. Disini tim penulis harus menjual produknya sebanyak 66 botol susu kambing semua varian rasa, 100 es krim cone semua varian rasa, 117 es krim roti semua varian rasa, dan 50 es krim cup semua varian rasa untuk mendapatkan laba atau balik modal nantinya.

3.1.5 Pembuatan Produk

Dalam kegiatan pembuatan produk ini peserta program berfokus pada proses pembuatan produk dan penyusunan proposal bisnis. Produk nantinya akan dipasarkan langsung ke masyarakat oleh peserta program melalui kegiatan Pra Expo dan Expo. Ilmu akuntansi yang dipelajari yaitu pemasukan kas, pengeluaran kas, biaya produksi, biaya sewa untuk membuat produk yang siap dijual acara expo. Produk yang tim penulis berupa es krim susu kambing dengan beberapa varian rasa ada rasa coklat, strawberry, dan vanilla serta es krim dengan rasa yang sama. Dalam pembuatannya dibagi beberapa tugas, ada yang bikin es krim, ada yang bikin susu, ada yang beli bahan-bahan, dan ada yang pengemasan.

3.1.6 Pra-expo dan Expo

Kegiatan ini merupakan kegiatan pertama kali kelompok penulis melakukan penjualan dan memperkenalkan produk untuk pertama kalinya. Pre expo diadakan di CFD Colomadu depan Auditorium Universitas Muhammadiyah Surakarta pada hari minggu tanggal 19 dan 26 November 2023. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari jam 06.00 sampai 09.00 WIB. Kami diajarkan bagaimana caranya mempromosikan langsung kepada masyarakat langsung dan melatih mental wirausaha serta memperbanyak relasi. Setelah pre expo dilakukan maka expo dilakukan di lokasi parkir timur De Tjolomadoe pada hari Sabtu, 02 Desember 2023 dan Minggu, 03 Desember 2023. Kegiatan tersebut dihadiri oleh ketua Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta dan pengelola Wirausaha Merdeka pusat. Didalam kegiatan ini tim penulis menjual produk ke pengunjung yang ada di pabrik gula De Tjolomadoe dari tanggal 2 Desember 2023 jam 6 pagi – 3 Desember jam 2 siang.

3.2 Dampak Program Wirausaha Merdeka Terhadap Jiwa Berwirausaha dan Kreativitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha

Program Wirausaha Merdeka tentunya dapat memberikan dampak yang begitu positif terhadap mahasiswa, bagaimana tidak dalam kegiatan ini mahasiswa diberikan peluang, pelatihan, dan dukungan untuk memulai bisnis mereka sendiri. Hal ini meningkatkan kemandirian finansial mahasiswa, mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan merangsang semangat inovasi mereka. Selain itu, program-program tersebut juga dapat memberikan platform untuk membangun jaringan dan mendapatkan pengalaman praktis didunia bisnis.

Wirausaha Merdeka memberikan dampak yang signifikan terhadap jiwa berwirausaha dan kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha. Program Wirausaha Merdeka telah mampu membangkitkan jiwa berwirausaha dan memberikan pengetahuan praktikal kepada mahasiswa dalam mengamplifikasikan ide-ide bisnis mereka. Dalam kegiatan wirausaha merdeka terdapat beberapa kegiatan diantaranya ada seminar & workshop, magang, pembuatan prototype produk, dan expo, didalam kegiatan tersebut peserta program mendapatkan ilmu tentang berwirausaha, dasar-dasar berwirausaha, peluang dan hambatan dalam berwirausaha, mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh seorang pengusaha dan memasarkan produk secara langsung dengan masyarakat. Hal ini menimbulkan rasa penasaran bagi para

peserta program bagaimana rasanya berwirausaha dari nol sehingga mahasiswa akan mencoba berwirausaha sendiri yang akan menumbuhkan jiwa berwirausahanya.

Kemudian dalam kegiatan pembuatan prototype produk ini menumbuhkan kreativitas terhadap peserta program yang dapat mengasah kemampuan pola pikir kreatif. Karena produk yang dibuat pasti sudah beredar dimasyarakat sebelumnya, ini memaksa peserta program harus berkreaitivitas dalam membuat produk berbeda dari yang lain yang memiliki nilai jual tinggi atau inovasi supaya bisa bersaing dengan produk yang sudah beredar. Dan tentunya program ini dapat mengeksplorasi cara-cara baru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam berwirausaha. Maka dari itu kegiatan ini memiliki dampak terhadap jiwa berwirausaha dan kreativitas terhadap mahasiswa yang sangat besar untuk digunakan dalam berwirausaha setelah lulus nantinya.

Dampak ini tentunya sangat berguna bagi mahasiswa program Wirausaha Merdeka. Dikarenakan program ini memberikan ilmu dan pengalaman-pengalaman berwirausaha yang didapat setelah mengikuti kegiatan program ini, tentunya bisa menjadi bekal untuk mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus kuliah nanti. Diharapkan tidak hanya bertumpu pada mindset ingin menjadi karyawan saja tetapi mampu mempunyai mental berwirausaha atau menjadi pengusaha yang mempunyai keterampilan bisnis yang didapatkan didalam program ini.

4. PENUTUP

Program Wirausaha Merdeka mengungkapkan dan memupuk semangat aktif untuk mengembangkan usahanya menuju pembangunan bangsa yang semakin terbuka. Program Wirausaha Merdeka dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia bahkan meningkatkan jumlah lapangan kerja di Indonesia. Melalui Program Wirausaha Merdeka, Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengasah kemampuan kewirausahaan, soft skill dan kepemimpinannya, sekaligus mendukung perluasan pengalaman inovatif mahasiswa dan meningkatkan kemampuan kerja mereka. Program Wirausaha Merdeka memungkinkan mahasiswa yang memiliki minat dan potensi di bidang bisnis untuk berkolaborasi dan menerima dukungan melalui pembinaan dan pendampingan dari praktisi dan pakar saat ini melalui perguruan tinggi pelaksana.

Melalui program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta memberikan dampak yang signifikan terhadap jiwa berwirausaha dan kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha. Dalam

kegiatan wirausaha merdeka terdapat beberapa kegiatan diantaranya ada seminar & workshop, magang, pembuatan prototype produk, dan expo, didalam kegiatan tersebut peserta program mendapatkan ilmu tentang berwirausaha, dasar-dasar berwirausaha, peluang dan hambatan dalam berwirausaha, mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh seorang pengusaha dan memasarkan produk secara langsung dengan masyarakat. Hal ini menimbulkan rasa penasaran bagi para peserta program bagaimana rasanya berwirausaha dari nol sehingga mahasiswa akan mencoba berwirausaha sendiri yang akan menumbuh jiwa berwirausahanya.

Program Wirausaha Merdeka tentunya dapat memberikan dampak yang begitu positif terhadap mahasiswa, bagaimana tidak dalam kegiatan ini mahasiswa diberikan peluang, pelatihan, dan dukungan untuk memulai bisnis mereka sendiri. Hal ini meningkatkan kemandirian finansial mahasiswa, mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan merangsang semangat inovasi mereka. Selain itu, program-program tersebut juga dapat memberikan platform untuk membangun jaringan dan mendapatkan pengalaman praktis didunia bisnis.

Program Wirausaha Merdeka memberikan ilmu dan pengalaman-pengalaman berwirausaha yang didapat setelah mengikuti kegiatan program ini, tentunya bisa menjadi bekal untuk mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus kuliah nanti. Diharapkan tidak hanya bertumpu pada mindset ingin menjadi karyawan saja tetapi mampu mempunyai mental berwirausaha atau menjadi pengusaha yang mempunyai keterampilan bisnis yang didapatkan didalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2023, 5 Mei). *Awal 2023, ada 7,9 Juta Pengangguran di Indonesia*. Diakses pada 15 Oktober 2023. Dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/05/awal-2023-ada-79-juta-pengangguran-di-indonesia>
- BPS. (2023, 5 Mei). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,45 persen dan rata-rata upah buruh sebesar 2,94 juta rupiah per bulan*. Diakses pada 15 Oktober 2023. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Dermawan, I. (2021). *Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Keiwrausahaan Berbasis Caring Economics*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. 18 (1): 10 - 11.

- Fakthurahman., dan Hadiyati. (2021). *Kreativitas Berwirausaha dan Dampaknya Pada Motivasi Praktek Kewirausahaan Mahasiswa*. Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis. 2 (1): 132-137
- Fera, I., dan Dwiridotjahjono, J. (2019). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Bahasa Indonesia. 10 (2): 139-154.
- Franita, R., dan Fundy, A. (2019). *Analisa Pengangguran Di Indonesia*. Jurnal Nusantara. 1: 88-92.
- Helisia, M., dan Triyanto, E. (2019). *Membangun Tradisi Enterprenueurship Pada Masyarakat*. Jurnal Edunomika. 3 (2): 300 - 321
- Kemenperin. (2018, 23 November). *Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru Menjadi Negara Maju*. Diakses pada 15 Oktober 2023. Dari <https://kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-Butuh-4-Juta-Wirausaha-Baru-untuk-Menjadi->
- Misjaya., Bukhori, Didin, S., Husaini, A., Syafri, Ulil, A. (2019). *Konsep Pendidikan Kemandirian Ekonomi Di Pondok Pesantren Mukimin Mandiri Sidoarjo – Jawa Timur*. Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam, 8 (1): 91-108.
- Misrah. 2019. *Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2015-2018 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. Hal 2
- Nurhasanah, E., Abbas Muhammad Hasyim, I. (2023). *Keputusan Membayar Zakat Maal Berdasarkan Literasi Zakat dan Teori Perilaku Terencana*. Jurnal Kajian Ekonomi Islam. 8 (2).
- Puspayoga, Agung, Gede, N. (2017, 14 Maret). *Jumlah Pengusaha di Indonesia Meningkat, Tapi....* Diakses pada 15 Oktober 2023. Dari <https://koinworks.com/media/jumlah-pengusaha-di-indonesia-meningkat/>
- Rahmalia, S., Ariusni., Triani, M. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap, Kriminalitas Di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan. 1 (1): 21-36.
- Sari, R., Hasanah, M., Ulfah, M., Jannah, Fathul. (2022). *Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 9 (2): 398-401.

- Supeni, Efendi. (2017). *Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember*. SNAPER-EBIS 2017: 449-463.
- Taufik, A., Azhad M, Naely., Hafidzi, A, H., (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Ipteks. 3 (1): 86-99.
- Utami, A., & Nurayuni, S. (2022). *Alokasi biaya berdasarkan produksi dan perannya dalam tujuan bisnis (literature review akuntansi biaya)*. In Senakota: Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi (Vol. 1).
- Wirausaha Merdeka. (2022). *Manfaat Program Wirausaha Merdeka*. Diakses pada 15 Oktober 2023. Dari <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/16486525968537-Manfaat-Program-Wirausaha-Merdeka-WMK-Bangsa>. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189.
<https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Puspita Sari, A. A. (2022). *Inovasi Pengembangan Susu Kambing Senduro bagi Peternak dalam Pemenuhan Kebutuhan Pasar Dampak Pandemi*. *JCIC : Jurnal CIC Lembaga Riset Dan Konsultan Sosial*, 4(1), 43–48. <https://doi.org/10.51486/jbo.v4i1.58>